



PT AFFLE INDONESIA

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Maret 2023
Dan Laporan Auditor Independen
*Statement of Financial Position
As of March 31, 2023
And Independent Auditors' Report*

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 17	Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS STATEMENT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 MARET
2023 PT AFFLE INDONESIA.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023
PT AFFLE INDONESIA.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned:

1. Nama	:	Maulana Wirawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Noble House Lt. 30 Unit 137 Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E4.2 No. 2, Kuningan Timur, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950	:	Office Address
Nomor telepon	:	021-50645094	:	Phone number
Alamat Domisili	:	Jl. Mandar 14 Blok DD5 No.9 Sektor 3a Bintaro Jaya, Tangerang Selatan 15225	:	Domicile Address

Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
---------	---	-----------------------	---	----------

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT AFFLE INDONESIA;
2. Laporan keuangan PT AFFLE INDONESIA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT AFFLE INDONESIA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT AFFLE INDONESIA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT AFFLE INDONESIA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT AFFLE INDONESIA;
2. PT AFFLE INDONESIA financial statements have been prepared and presented in Accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT AFFLE INDONESIA financial statements has been fully and correctly disclosed;
b. PT AFFLE INDONESIA financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information and facts; and
4. We are responsible for PT AFFLE INDONESIA internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2023 / May 31, 2023

Atas Nama dan Mewakili Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



Maulana Wirawan
Presiden Direktur / President Director

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



SAUT M. PARTUAON

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN RI

Nomor : 692/KM.1/2022

Phone : 0877 8505 0999

The original report included is in the Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.00017/2.1381/AU.2/05/1825-1/1/V/2023

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris
dan Direksi

PT Affle Indonesia

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Affle Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Affle Indonesia tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menyajikan kewajiban imbalan kerja seperti yang diatur pada PSAK 24 "Imbalan Kerja". Dan Pengecualian atas catatan 10 mengenai perhitungan perpajakan.

Informasi Lain

Laporan keuangan PT Affle Indonesia, tahun sebelumnya sudah dilakukan audit terdahulu dengan nomor opini 00158/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/VIII/2022, pada tanggal 8 Agustus 2022

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.00017/2.1381/AU.2/05/1825-1/1/V/2023

*The Shareholders and Boards of
Commissioners and Director*

PT Affle Indonesia

Qualified opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Affle Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as March 31, 2023, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, change in equity, and cash flows for the years ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

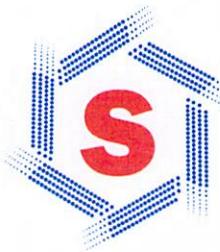
In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Affle Indonesia as of March 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards-Entities without Public Accountability In Indonesia.

Basis for qualify opinion

The Company has not yet recognized the obligation for post-employment benefit as required in PSAK 24 concerning Employee Benefit, and As disclose in Notes 10 on tax calculation.

Other Information

The financial statements of PT Affle Indonesia, in the previous year has been audited with number opinion 00158/2.0946/AU.1/05/0996-1/1/VIII/2022, on August 8, 2022

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan ataupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines in necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



SAUT M. PARTUAON

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN RI

Nomor : 692/KM.1/2022

Phone : 0877 8505 0999

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
SAUT M. PARTUAON



Saut M. P. Lumban Gaol, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Ijin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No: AP 1825

Jakarta, 31 Mei / may 23



Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedure and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

PT AFFLE INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
Statements Of Financial Position
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 / 31 March 2022	
ASET				
ASSETS				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4.598.418.114	2b,4	11.350.040.302	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	14.338.644.604	2c,5	30.670.325.145	Third parties
Pendapatan Yang Belum Ditagih	2.666.966.562	6	5.925.246.336	Unbilled Revenue
Aset lancar lainnya	2.398.475.678	7	197.229.244	Other current asset
Pajak dibayar dimuka	1.191.446.719	2j,10	1.406.400.009	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	25.193.951.677		49.549.241.036	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non current assets
Aset tetap	123.160.887	2f,8	111.449.771	Fixed assets
Hak pemakaian aset				Right of use asset
Aset pajak tangguhan	-	2j,10	-	Deffered tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	123.160.887		111.449.771	Total non current assets
JUMLAH ASET	25.317.112.564		49.660.690.807	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

*See notes to the financial statements which form an
integral part of these financial statements*

PT AFFLE INDONESIA
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
Statements Of Financial Position
March 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 / 31 March 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				<i>Current liabilities</i>
Pihak berelasi	-	9	21.835.449.957	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2.955.905.489		3.538.624.998	<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	11.745.228.909	2j,11	12.467.286.594	<i>Third parties</i>
Utang pajak	252.065.663	2b,10	272.754.550	<i>Accued expense</i>
Provisi pajak	450.165.330		1.620.559.205	<i>Taxes payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.403.365.391		39.734.675.304	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Pajak Tangguhan	-		-	<i>Non Current Liabilities</i>
Imbalan Pasca Kerja	-		-	<i>Deffered Tax Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-		-	<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah Liabilitas	15.403.365.391		39.734.675.304	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham	4.560.000.000	12	4.560.000.000	<i>EQUITY</i>
Cadangan Modal	90.180.800	13	391.622.900	<i>Capital Stock</i>
Laba ditahan	5.263.566.373		4.974.392.603	<i>Capital Reserve</i>
Jumlah Ekuitas	9.913.747.173		9.926.015.503	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.317.112.564		49.660.690.807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements which form an integral part of these financial statements

PT AFFLE INDONESIA

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Komprehensif Lain

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Maret 2023 and 2022

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
2228096 122

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / 31 March 2023	Catatan/ Notes	31 Maret 2022 / 31 March 2022	
Penjualan usaha bersih	41.756.341.669	14	74.690.167.763	<i>Net sales</i>
Beban Pokok penjualan	(25.427.297.084)	15	(50.934.240.250)	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	16.329.044.585		23.755.927.513	Gross profit
Beban Penjualan	(6.708.379.744)	16	(6.777.389.930)	<i>Selling expenses</i>
Beban Administrasi dan umum	(6.553.181.846)	16	(11.692.812.720)	<i>Administrative and general expense</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-		-	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Cadangan piutang	-		-	<i>Provision for Bad Debts</i>
Pendapatan / (beban) lain-bersih	354.855.761	17	13.500.696	<i>Finance income (expenses) other - net</i>
Selisih kurs-bersih	(2.558.860.676)	17	(36.672.261)	<i>Exchange - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	863.478.080		5.262.553.298	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak kini	(574.304.310)		(1.176.027.820)	<i>Benefit (expense) current tax</i>
Pajak tangguhan	-		-	<i>Deferred tax</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	289.173.770		4.086.525.478	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements which form an integral part of these financial statements

	Modal saham / capital stock	Cadangan Modal / Capital Reserve	Penghasilan komprehensif lain/ othercomprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Maret 2021	4.560.000.000	-	887.887.125	5.447.867.125	<i>Balance as of March 31, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	391.622.900	4.086.525.478	4.478.148.378	<i>Income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2022	4.560.000.000	391.622.900	4.974.392.603	9.928.015.603	<i>Balance as of March 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	(301.442.100)	289.173.770	(12.268.330)	<i>Income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2023	4.560.000.000	90.180.800	5.263.586.373	9.913.747.173	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See notes to the financial statements which form an integral part of these financial
statements*

These Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

PT AFFLE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2023 dan 2022
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023 / 31 March 2023	31 Maret 2022 / 31 March 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Laba komprehensif tahun berjalan	863.478.080	4.086.525.478	<i>Comprehensive profit of the year</i>
Penyusutan asset tetap	64.458.584	58.888.983	
Piutang usaha	16.331.680.541	(20.262.175.387)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	-	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	214.953.290	(520.677.173)	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lainnya	(2.201.246.434)	136.776.749	<i>Other current assets</i>
Pendapatan yang belum ditagih	3.258.279.774	(3.239.246.019)	<i>Unbill Revenue</i>
Utang usaha	(582.719.509)	2.793.632.243	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(21.943.558.265)	10.081.345.544	<i>Other payables</i>
Utang pajak	(20.688.887)	(116.548.239)	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	(722.057.685)	6.592.957.074	<i>Accrued Expenses</i>
Pajak Tangguhan	(1.170.393.875)	1.335.267.045	<i>Deffered Tax</i>
Arus kas bersih berasal dari dari aktivitas operasi	(5.907.814.386)	946.746.298	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(76.169.700)	105.270.900	<i>Acquisition fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	<i>Defred Tax Assets</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	<i>Lease</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(76.169.700)	105.270.900	Net cash flows used by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITES
Cadangan Modal	(301.442.100)	391.622.900	<i>Capital Reserve</i>
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain -bersih	-	-	<i>Receipt from (payment of) other receivable-net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(301.442.100)	391.622.900	Net cash flows used by (used for) Financing Activites
Kenaikan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(6.751.622.188)	1.443.640.098	Net increase (decrease) in Cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.350.040.302	9.906.400.204	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.598.418.114	11.350.040.302	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan

See notes to the financial statements which form an integral
part of these financial statements

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN /
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Affle Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 18 Mei 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051130.AH.01.09. TH 2010, tanggal 07 Juli 2010.

Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01 tanggal 01 Desember 2022, dari Notaris Putri Asih Fabiola, S.H., M.Kn, tentang perubahan struktur organisasi perusahaan selama 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang konsultan piranti lunak dan jasa layanan konten mobile.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

2023	
Komisaris	Anuj Khana Sohum
Presiden Direktur	Maulana Wirawan
Direktur	Widyantoro
Perusahaan saat ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 12 orang. (Tidak diaudit).	

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and other information

PT Affle Indonesia (the "Company") was established based on the Notary Deed No. 103 dated 18 May 2010 from Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0051130.AH.01.09. TH 2010, dated 07 July 2010.

Based on the Shareholders' Decision Letter No. 01 dated December 1, 2022, from Notary Putri Asih Fabiola, S.H., M.Kn, regarding changes to the company's organizational structure for 2023.

The company is domiciled in Jakarta and started its commercial activities in 2010.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activities are engaged in software and mobile content services.

b. Commissioners and Directors

The Company's Boards of Commissioner and Directors as at 31 March 2023 were as follows:

2023	
Anuj Khana Sohum	Commissioner
Maulana Wirawan	President Director
Widyantoro	Directors
The Company currently has total of 12 employees (Unaudited).	

PT AFFLE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 March 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended as of March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, manajemen menggunakan standar akuntansi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangannya. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan klasifikasi arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Efektif 1 Januari 2010, manajemen menggunakan standar akuntansi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) sebagai dasar penyusunan laporan keuangannya. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan klasifikasi arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Manajemen telah mematuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam SAK ETAP seperti pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

c. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the company financial statement. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated:

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

Effective January 1 2010, management use Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities as basis financial reporting preparation. The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Effective January 1 2010, management use Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities as basis financial reporting preparation. The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Management was comply with all material respect that was arranged in Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities such as recognition, measurement, and disclosure

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in

c. Accounts Receivable and Others Receivable

Accounts receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collecton is expected in one year or less in the normal operating cycle of the business, they are classified as current assets. If not, they are presented as Accounts receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables. Collectability of accounts receivables and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible. The amount of the impairment loss is recognized in profit and loss within "impairment charges". When a accounts receivable and others receivable for which an impairment allowance had been recognized

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company's (the reporting entity) as follows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

d. Transaction with Related Parties (Continued)

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) Has significant influence over the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint venture of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Kecuali untuk tanah, penyusutan atas aset tetap berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated using the straight line method. Land is not depreciated. Except for land, fixed assets are depreciated based on the following estimated useful lives:

Tahun / Years

Inventaris Kantor

3

Office Supplies

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba atau rugi dalam periode keuangan ketika biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin serta peralatan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

g. Goodwill

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud. Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machines and equipments are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

g. Goodwill

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets. Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Goodwill (Lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

h. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaria langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

i. Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

j. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGU, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

h. Trade Account Payable

Trade accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Past service cost are recognized immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

i. Expenses Recognition

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

j. Income Tax

The Company recognized income tax liability for the current period and previous periods that have not been paid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Company shall recognize such excess as an asset. The Company does not recognize the deferred tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

k. Post-Employment Employee Benefits

The Company recognizes post-employment benefit obligations as set forth in GAAP ETAP chapter 23 "Employee Benefits". Recognition of liabilities is based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. In these provisions the Company is required to pay employee benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits are primarily based on length of employment and compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically, employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is the defined benefit plan.

I. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan pihak manajemen untuk membuat suatu estimasi (perkiraan) dan asumsi-asumsi yang digunakan terhadap nilai yang dilaporkan atas aset dan kewajiban, serta pengungkapan terhadap aset dan kewajiban kontingen yang terjadi pada tanggal laporan keuangan dan laporan atas jumlah pendapatan dan biaya yang terjadi selama periode tersebut. Hasil yang terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang dibuat.

I. Use Of Estimate

Presentation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make an estimate (approximate) and the assumptions used to value reported for assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities that occurred on the date of the financial statements and reports above amounts of revenues and expenses that occurred during that period. The results that occur can differ from those estimates are made

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of as follows:

	31 Maret 2023 / 31 March2023	31 Maret 2022 / 31 March2022	Cash On Hand
Kas Kecil			Rupiah
Rupiah	1.342.620	1.944.140	Sub total
	1.342.620	1.944.140	Bank:
Bank:			Rupiah
Rupiah			PT Citibank
PT Citibank	3.749.698.689	10.904.816.739	USD
Dolar Amerika Serikat (USD)			PT Citibank
PT Citibank	847.376.805	443.279.423	Sub total
Sub jumlah	4.597.075.494	11.348.096.162	Total
Jumlah	4.598.418.114	11.360.040.302	

PT AFFLE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 March 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended as of March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>
Pihak ketiga:		
PT Alpha Merah Kreasi	606.925.271	-
PT Dentsu Cursor Komunika	666.000.000	-
PT Omnicom Media Group Indonesia	5.264.558.505	8.641.403.652
PT Tokopedia	-	7.341.672.955
PT Wira Pamungkas Pariwara	3.273.189.754	5.349.500.011
PT Gagas Mahadaya Indera	-	3.794.579.217
PT Dwi Sapta Pratama	971.250.000	918.500.000
PT Inter Pariwara Global	-	771.100.000
PT Citra Komunika Pariwara	-	577.627.681
Dibawah 500 Juta	3.705.399.926	3.275.941.629
Cadangan Penyisihan Piutang	(148.678.852)	-
Jumlah	14.338.644.604	30.670.325.145

Manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha, karena berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. PENDAPATAN YANG BELUM DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>
Pihak Ketiga	2.666.966.562	5.925.246.336
Jumlah	2.666.966.562	5.925.246.336

Perusahaan yakin bahwa seluruh saldo pendapatan yang belum ditagih dapat tertagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penyisihan.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>
Uang Muka Publisher	-	91.675.000
Deposit Sewa	68.400.000	15.700.000
Uang Muka Pembayaran	44.338.560	85.216.874
Lain- Lain	2.285.737.118	4.637.370
Jumlah	2.398.475.678	197.229.244

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of as follows:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>	<i>Third parties:</i>
PT Alpha Merah Kreasi	606.925.271	-	PT Alpha Merah Kreasi
PT Dentsu Cursor Komunika	666.000.000	-	PT Dentsu Cursor Komunika
PT Omnicom Media Group Indonesia	5.264.558.505	8.641.403.652	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Tokopedia	-	7.341.672.955	PT Tokopedia
PT Wira Pamungkas Pariwara	3.273.189.754	5.349.500.011	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Gagas Mahadaya Indera	-	3.794.579.217	PT Gagas Mahadaya Indera
PT Dwi Sapta Pratama	971.250.000	918.500.000	PT Dwi Sapta Pratama
PT Inter Pariwara Global	-	771.100.000	PT Inter Pariwara Global
PT Citra Komunika Pariwara	-	577.627.681	PT Citra Komunika Pariwara
Dibawah 500 Juta	3.705.399.926	3.275.941.629	Below 500 millions
Cadangan Penyisihan Piutang	(148.678.852)	-	Allowance for doubtful
Jumlah	14.338.644.604	30.670.325.145	Total

Management does not provide allowance for possible losses arising from uncollectible accounts receivable, because it believes that all of these receivables can be collected.

6. UNBILLED REVENUE

This account consists of as follows:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>	<i>Third Parties</i>
	2.666.966.562	5.925.246.336	Third Parties
Jumlah	2.666.966.562	5.925.246.336	Total

The Company has received the individual balance of the unbilled revenue and believed that balance can be at the due date. Accordingly the management believed that allowance for doubtful accounts is no longer required.

7. OTHERCURRENT ASSETS

This account consists of as follows:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>	<i>Advance Publisher</i>
Deposit Sewa	68.400.000	15.700.000	Rent Deposit
Uang Muka Pembayaran	44.338.560	85.216.874	Prepayment
Lain- Lain	2.285.737.118	4.637.370	Other
Jumlah	2.398.475.678	197.229.244	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

31 Maret 2023 / 31 March 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan :					Acquisition cost
Inventaris Kantor	536.458.728	76.169.700	23.390.000	589.238.428	OfficeSupplies
Jumlah Biaya	536.458.728	76.169.700	23.390.000	589.238.428	Total At Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciations
Inventaris Kantor	425.008.957	64.458.584	23.390.000	466.077.541	OfficeSupplies
Jumlah Akumulasi Penyusutan	425.008.957	64.458.584	23.390.000	466.077.541	Total Accumulated Depreciations
Jumlah Tercatat	111.449.771			123.160.887	Carrying Amount
31 Maret 2022 / 31 March 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan :					Acquisition cost
Inventaris Kantor	431.187.828	105.270.900	-	536.458.728	OfficeSupplies
Jumlah	431.187.828	105.270.900	-	536.458.728	Total At Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciations
Inventaris	366.119.974	58.888.983	-	425.008.957	OfficeSupplies
Jumlah	366.119.974	58.888.983	-	425.008.957	Total
Jumlah Tercatat	65.067.854			111.449.771	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 64.458.584 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp 58.888.983 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dialokasikan sepenuhnya pada beban umum dan administrasi.

Depreciation expenses of fixed assets amounted to IDR 64.458.584 for the years ended 31 March 2023 and IDR 58.888.983 for the years ended 31 March 2022, respectively, were fully allocated to general and administrative expenses general and administrative.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Based on management review and estimates of the status of individual fixed asset at the end of the year, management believes that there are no impairment of fixed assets for the years ended 31 March 2023.

PT AFFLE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 March 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended as of March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Affle International Pte.Ltd.	-	21.835.449.957	Affle International Pte.Ltd.
Jumlah	-	21.835.449.957	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
FKNK Law Firm	6.812.500	-	FKNK Law Firm
PT Artofact Media Bhinneka	204.140.861	-	PT Artofact Media Bhinneka
PT Digiklik Integra Persona	200.542.300	-	PT Digiklik Integra Persona
PT Havas Arena Indonesia (V)	104.579.543	-	PT Havas Arena Indonesia (V)
PT Higo Fitur Indonesia (Publisher)	260.629.900	-	PT Higo Fitur Indonesia (Publisher)
PT Jaya Fortuna Hakiki (Samakitaa)	33.844.500	-	PT Jaya Fortuna Hakiki (Samakitaa)
PT Pintarnya Solusi Teknologi	192.123.399	-	PT Pintarnya Solusi Teknologi
PT Win Semesta Depele	8.919	-	PT Win Semesta Depele
PT Mitra Rekat Sejahtera (Glu)	167.756.450	-	PT Mitra Rekat Sejahtera (Glu)
PT Interspace Indonesia	191.023.808	534.480.100	PT Interspace Indonesia
PT Kontenusa Karya Mitra	22.426.750	650.004.000	PT Kontenusa Karya Mitra
PT Nalica Xtensia Inatama	1.224.960.000	972.000.000	PT Nalica Xtensia Inatama
PT Nusa Talenta Indonesia	2.959.153	581.756.021	PT Nusa Talenta Indonesia
PT Wira Pamungkas Pariwara	-	243.795.718	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain - Lain	344.097.406	556.589.159	Others
Jumlah	2.955.905.489	3.538.624.998	Total
Jumlah utang usaha	2.955.905.489	25.374.074.955	Total trade payables

10. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Piutang Pajak

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 23	1.191.446.719	1.406.400.009	Article 23
PPN Masukan	-	-	VAT In
Jumlah	1.191.446.719	1.406.400.009	Total

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2023 /</u> <u>31 March2023</u>	<u>31 Maret 2022 /</u> <u>31 March2022</u>	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 Ayat (2)	3.078.000	499.800	Article 4 (2)
Pasal 21	30.376.672	84.894.989	Article 21
Pasal 23	218.610.991	9.168.706	Article 23
PPN Keluaran	-	178.191.055	Vat Out
Jumlah	252.065.663	272.754.550	Total

10. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>31 Maret 2023 /</u>	<u>31 Maret 2022 /</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.863.658.235	5.262.553.298	Profit before income tax
Perbedaan Temporer:			Temporary differences:
Depresiasi aset tetap	12.369.728	321.885	Fixed assets depreciation
Keuntungan atau kerugian selisih kurs	2.558.860.676	83.893.383	Exchange gain of loss (Unrealised)
Penyisihan Piutang Usaha	-	4.092.000	Provision for bad debts
Beda Tetap			
Sewa Kantor	-	-	Office Rental
Beban Pajak	105.155.077	-	Tax Expenses
Sumbangan	-	-	Donation
Jasa Giro	-	-	Interest on bank
Lain - lain	188.278.221	(5.278.844)	Other
Taksiran (rugi) fiskal tahun berjalan	<u>4.728.321.937</u>	<u>5.345.581.722</u>	Estimate fiscal loss current year
	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Maret 2022</u>	
Taksiran beban pajak penghasilan	574.304.310	1.176.027.820	Estimate income tax
Dikurangi:			Less:
Pasal 23	1.191.446.719	1.406.400.009	Article 23
Pasal 25	148.684.686	-	Article 25
Kurang(lebih) bayar	<u>(765.827.095)</u>	<u>(230.372.189)</u>	Under (over) payment

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena rugi pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat pajak tangguhan.

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023 /</u>	<u>31 Maret 2022 /</u>	
	<u>31 March2023</u>	<u>31 March2022</u>	
Pesediaan dan data	2.633.072.449	4.533.496.787	Inventory and data cost
Profesional	259.800.000	331.200.000	Profesional fee
Pelanggan	-	46.894.987	Custumer
Lain - lain	8.852.356.460	7.555.694.820	Others
Jumlah	<u>11.745.228.909</u>	<u>12.467.286.594</u>	total

12. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>shareholders</i>	Saham/ <i>Stock</i>	% Pemilikan/ <i>% of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
Affle International Pte. Ltd	396.000	99,00%	4.514.400.000
Affle Holding Pte. Ltd	4.000	1,00%	45.600.000
Jumlah / Total	400.000	100%	4.560.000.000

13. MODAL CADANGAN

Perusahaan melakukan pencadangan modal pada 31 Maret 2023 sebesar Rp 90.180.800

12. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

13. CAPITAL RESERVE

The Company has been capital reserve for 31 March 2023 amounted to IDR 90.180.800.

14. PENJUALAN

14. SALES

	31 Maret 2023 / 31 March2023	31 Maret 2022 / 31 March2022	
Luar Negeri	-	-	<i>Foreign</i>
Domestik	41.756.341.669	74.690.167.763	<i>Domestik</i>
Jumlah penjualan	41.756.341.669	74.690.167.763	Total

Penjualan perusahaan terdiri dari penjualan domestik pada 31 Maret 2023 sebesar Rp 41.756.341.669 dan 31 Maret 2022 sebesar Rp 74.690.167.763.

Sales consists of Domestic sales as of 31 March 2023 amounted to IDR 41.756.341.669 and 31 March 2022 amounted to IDR 74.690.167.763.

15 BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

15 COST OF GOODS SOLD

Detail of this account consist of as follows:

	31 Maret 2023 / 31 March2023	31 Maret 2022 / 31 March2022	
Persediaan dan data domestik	220.601.350	169.805.278	<i>Inventories and data of Domestic</i>
Persediaan dan data luar negeri	23.481.355.654	36.542.157.653	<i>Inventories and data of Foreign</i>
Lain - lain	1.725.340.080	14.222.277.319	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	25.427.297.084	50.934.240.250	<i>Total production costs</i>
Penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Impairment of inventories</i>
Jumlah beban pokok penjualan	25.427.297.084	50.934.240.250	<i>Total cost of goods sold</i>

PT AFFLE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 March 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AFFLE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended as of March 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 / 31 March2023	31 Maret 2022 / 31 March2022	
Beban penjualan			Selling expenses
Marketing	6.708.379.744	6.777.389.930	Marketing
Jumlah	6.708.379.744	6.777.389.930	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan upah	4.998.277.193	10.904.022.305	Salary and wages
Jasa tenaga ahli	477.970.882	525.675.004	Profesional fee
depresiasi	64.458.584	218.069.403	Depreciation
Lain - lain	1.012.475.187	45.046.008	Others
Jumlah	6.553.181.846	11.692.812.720	Total
Jumlah beban usaha	13.261.561.590	18.470.202.650	Total operating expenses

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2023 / 31 March2023	31 Maret 2022 / 31 March2022	
Pendapatan			Other income
Bunga bank	305.633.543	-	Bank interest
Laba selisih kurs	(2.558.860.676)	(36.672.261)	Gain on foreign exchange
Lain-lain	148.631.882	83.523.481	Others
Jumlah	(2.104.595.251)	46.851.220	Total
Beban			Other expenses
Biaya bunga pinjaman	-	68.278.541	Borrowing cost
Provisi pinjaman bank	-	-	Bank loan provision
Biaya administrasi bank	99.409.664	1.744.244	Bank administration fee
Pajak atas jasa giro	-	-	Tax on current accounts
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	99.409.664	70.022.785	Total
Jumlah penghasilan (bebannya)			Total other income (expenses)
lain-lain	(2.204.004.915)	(23.171.565)	

18. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi / Related parties	Hubungan / Relationship
Affle international Pte.Ltd	Perusahaan Induk/Holding Company
Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :	Others payables from related parties are as follows :
a. Utang Lain -lain	a. Other payables
Utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Others payables from related parties are as follows
Affle International Pte.Ltd	31 Maret 2023 / 31 March2023
Jumlah	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21.835.449.957
	21.835.449.957
	53%
	Affle International Pte.Ltd Total Percentage to total liabilitas